

ABSTRAK

Perubahan perilaku keagamaan merupakan suatu fenomena yang seringkali tidak disadari kehadirannya, demikian pula para alumni Pondok Pesantren Modern yang juga mengalami perubahan perilaku keagamaan setelah keluar dari lingkungan Pondok Pesantren.

Penelitian ini menggunakan data-data kualitatif dengan teori religiusitas dari R.Stark dan C.Y Glock serta teori perubahan sosial dari Sartono Kartodirdjo. Metode pengumpulan informan dilakukan dengan metode snowball, dan didapatkan enam informan. Dalam penelitian ini menjelaskan latar belakang penyebab perubahan dan bentuk dari perubahan perilaku keagamaan alumni sebelum dan sesudah keluar dari pondok pesantren.

Hasil dari penelitian ini adalah yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku keagamaan pada mahasiswa alumni pondok adalah 1) Alumni yang mondok karena paksaan dari orangtua kemudian menimbulkan perasaan terkekang dalam melakukan banyak hal, ditambah tidak adanya kontrol sosial dari orangtua, 2) Alumni yang mondok atas paksaan orangtua dan keinginan sendiri menjadikan alumni mudah tergoda mengadopsi kebiasaan baru yang didasari keinginan untuk diterima dalam lingkungan barunya, kurangnya kontrol dari kerabat maupun orangtua juga menjadi penyebab perubahan, 3) Alumni yang mondok atas keinginan sendiri awalnya mudah terpengaruh kebiasaan yang ada dilingkungan baru karena kurangnya kesadaran atas nilai agama Islam saat keluar dari pondok. Bentuk perubahan perilaku keagamaan ini dikarenakan kurangnya proses adaptasi yaitu alumni yang tidak bisa memfilter mana budaya yang pantas diikuti atau dihindari, mereka justru asik dalam rasa ingin tahu mereka sehingga melupakan amalan yang pernah di dapatkan selama di Pondok Pesantren.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, modern, alumni, perubahan, perilaku keagamaan, mahasiswa, sebelum, sesudah

ABSTRACT

The shifting of religious behavior is one of phenomenon which cannot be denied occur in our society. In accordance with this, the alumnae of modern Islamic boarding school also experience a shift in religious behavior after leaving the school.

This research utilizes quantitative data and religiosity theory from R. Stark and C.Y Glock, and social change theory from **Sartono Kartodirdjo**. The collecting methods of informants are conducted by snowball method and it is done with six informants. This research elaborates the reason of the shifting of religious behavior and the form of behavior towards students' alumnae before and after leaving the school.

The result of the study shows the cause of the shifting of Islamic boarding school's alumnae behavior (1) The students who are forced by his parents to enter the school makes them feeling restricted in doing many things. In addition, they also lack of social control by their parents (2) the students who are forced by their parents and themselves to enter the school makes them easily tempted to develop new behavior based on the desire to be accepted in new environment. The lack of control from family and parents also become the causes. (3) The students who are forced by themselves to enter the school will be easily developed new behavior in their new environment since the lack of Islamic values while leaving the school. This kind of shifting behavior is caused by the lack of adaption process, alumnae fails to decide which cultures are worth following or avoided. Moreover, they are trapped in their curiosity and forget the practice that has been obtained during living in the boarding school.

Keywords: Islamic Boarding School, modern, alumnae, shifting, behavior, religious, student, before, after